

## PENGARUH EDUKASI MELALUI INSTAGRAM TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA DI SMK KOMPUTAMA JERUKLEGI CILACAP

### *The Effect Of Education Through Instagram On The Knowledge And Attitudes Of Young Women About The Prevention Of Anemia At Komputama Jeruklegi Vocational School, Cilacap*

Rohmah Septiana<sup>1</sup>, Sohimah<sup>2</sup>, Dhiah Dwi Kusumawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Al Irsyad Cilacap  
e-mail [1rohmah.rose01@gmail.com](mailto:1rohmah.rose01@gmail.com) [2busohimah@gmail.com](mailto:2busohimah@gmail.com)  
[3dhiahdwi@gmail.com](mailto:3dhiahdwi@gmail.com)

#### **Abstrak**

**Latar Belakang** : Tahun 2018 prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 25,7%. Pencegahan anemia dengan upaya preventif yaitu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia salah satunya dengan menggunakan media edukasi instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi pencegahan anemia melalui instagram terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap. **Metode** : Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan rancangan penelitian *pretest-posttest without control grup*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* dengan besar sampel 50 responden. Analisis data dengan menggunakan uji non parametrik (*Wilcoxon*). **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan setelah dilakukan edukasi pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap ( $p$  value  $0,014 \leq 0,05$ ) namun belum ada pengaruh sikap setelah dilakukan edukasi pencegahan anemia ( $p$  value  $0,317 > 0,05$ ). **Kesimpulan** : Edukasi anemia menggunakan aplikasi instagram terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan akan tetapi untuk kedepannya disarankan menggunakan lebih dari dua media edukasi pencegahan anemia.

**Kata Kunci** : Anemia, edukasi, instagram, pengetahuan, sikap

#### **Abstract**

**Background** : In 2018 the prevalence of anemia in adolescents in Indonesia was 25.7%. Anemia prevention with preventive efforts, namely increasing the knowledge and attitudes of adolescent girls about anemia, one of which is by using Instagram educational media. The purpose of this study was to determine the effect of anemia prevention education through Instagram on the level of knowledge and attitudes of adolescent girls at SMK Komputama Jeruklegi Cilacap. **Methods** : Quantitative research with *Quasi Experimental* research design with *pretest-posttest without control group* research design. The sampling technique used was *Cluster Random Sampling* with a sample size of 50 respondents. Data analysis using a non-parametric test (*Wilcoxon*). **Results**: The results showed that there was an effect on the level of knowledge after anemia prevention education at SMK Komputama Jeruklegi Cilacap (value  $0.014 \leq 0.05$ ) but there was no effect on attitude after anemia prevention education (value  $0.317 > 0.05$ ). **Conclusion**: Anemia education using the Instagram application is proven to have an effect on increasing knowledge but in the future it is recommended to use more than two media for anemia prevention education.

**Keywords**: Anemia, education, instagram, knowledge, attitude

## 1. PENDAHULUAN

Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan [1]. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa, prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 25,7%. Pada tanggal 27 April 2023 penulis mendapatkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap khususnya Wilayah Puskesmas Jeruklegi II terdapat 127 remaja mengalami anemia dari 280 remaja yang dilakukan pemeriksaan kadar Hemoglobinnya di sekolah pada Bulan Desember 2022 bahwasanya terdapat 87 remaja putri yang mengalami anemia ringan, 39 remaja putri yang mengalami anemia sedang, 1 remaja putri mengalami anemia berat, dan 153 remaja putri tidak anemia. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 12 April 2023 penulis melakukan wawancara pada 10 remaja putri SMK Komputama Jeruklegi Cilacap didapatkan bahwa remaja putri yang mempunyai akun Instagram (100%), remaja putri sering mengakses Instagram (70%) dan jarang membuka Instagram (30%), remaja putri tertarik dengan edukasi di Instagram (100%), remaja putri sering ada keluhan 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai) dalam kesehariannya (80%) dan jarang ada keluhan 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai) (20%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi melalui Instagram terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap Tahun 2023”.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode slovin unntuk menentukan besar sampel yang dibutuhkan. Teknik penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup luas dan juga teknik penentuan sampel dengan metode *cluster random sampling* ini kerap digunakan dalam berbagai penelitian di bidang kesehatan [2].

Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil pengisian kuesioner remaja putri Kelas X SMK Komputama Jeruklegi Cilacap. Data sekunder penelitian ini berupa

data identitas responden (nama, usia, status anemia). Data diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap dan SMK Komputama Jeruklegi Cilacap pada Mei 2023.

## 2.1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji tingkat validitas maka digunakan rumus Korelasi Product Moment.

Rumus yang digunakan adalah Korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - \Sigma X^2) \cdot (N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

$\Sigma X$  = Skor tiap faktor

$\Sigma Y$  = Skor seluruh faktor

$N$  = Jumlah sampel uji coba

Jika,  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  atau  $r_{xy} < 0,50$  berarti butir soal valid, sebaliknya bila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid [3].

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner pengetahuan yang digunakan merupakan kuesioner dari penelitian Masyur (2021) dengan judul "Penggunaan *video game* edunemia sebagai media edukasi terhadap efektivitas peningkatan pengetahuan tentang anemia pada siswi MTsN 3 Kota PARIAMAN". Uji validitas dan realibilitas dilakukan kepada 20 orang responden yang memiliki karakteristik mirip dengan *sample* penelitian. Berdasarkan hasil uji validasi diperoleh instrument dari 22 soal yang dinyatakan valid 18 soal dan 4 soal tidak valid. Untuk soal yang tidak valid, tidak digunakan lagi untuk soal *pre test* dan *post test* [4]. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka setiap item pernyataan didapatkan nilai  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  sehingga instrument penelitian ini dinyatakan valid.

### b. Uji Realibilitas

Untuk mencari reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). Rumusnya sebagai berikut [3] :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah variasi soal

$\sigma_t^2$  = Variabel total

Jika  $r_{11} \geq r$  tabel, maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan jika  $r_{11} < r$  tabel maka instrumen tersebut tidak reliabel [3]. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan *software* komputer dengan rumus *alpha cronbach*. Suatu alat dikatakan reliabel apabila menunjukkan angka minimal 0,65. Hasil uji realibilitas instrumen pengetahuan tentang anemia menyimpulkan alpha 0,8 lebih besar dan r kostanta (0,6), maka instrument yang digunakan reliabel. (Fajrin, 2019). Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka setiap item pernyataan didapatkan nilai koefisian reliabilitas  $> r$  tabel dengan demikian instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## 2.2. Teknik Analisa Data

### 1) Analisis Data

#### a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diukur dalam penelitian [5]. Variabel yang dianalisis meliputi *pre test* dan *post test* dari remaja putri. *Pre test* dilakukan sebelum remaja putri diberikan edukasi menggunakan Video di instagram. *Post test* dilakukan setelah remaja putri diberikan edukasi menggunakan media Video di instagram. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase data tabulasi yaitu mengenai pengetahuan dengan media sosial instagram, kemudian diproses menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah total pertanyaan

Setelah data dihitung menggunakan rumus tersebut didapatkan hasil persentase nilai jawaban benar dari setiap responden yang kemudian dapat diinterpretasikan dengan melihat parameter yang ada dengan kategori; Baik : 76-100%, Cukup : 56-75% dan Kurang : <56% [6].

Karakteristik usia responden digambarkan dengan mean, median, standar deviasi, sedangkan karakteristik kelas, kepemilikan akun instagram,

kemudahan aplikasi digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

#### b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan pengujian statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel dan membuktikan hipotesis [7]. Analisis ini dilakukan dengan statistik untuk mengetahui efektivitas antara variabel *independent* yaitu instagram terhadap variabel *dependent* pengetahuan dan sikap remaja putri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Wilcoxon*. Pengambilan keputusan *Uji Wilcoxon* adalah jika  $\rho \text{ value} \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dan jika nilai  $\rho \text{ value} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 dengan pemberian edukasi dilakukan melalui instagram dan pengisian kuesioner menggunakan link *google form*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 responden dengan teknik *cluster random sampling*. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan bivariat serta hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang berdasarkan pada hasil analisis data tersebut.

#### A. Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden ditujukan untuk menggambarkan usia responden yang disajikan dalam bentuk rata-rata (mean), median, standar deviasi, sedangkan karakteristik kelas, sumber informasi, kepemilikan akun instagram, kemudahan aplikasi digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Karakteristik responden dianalisis sebagai berikut:

TABEL 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Usia (tahun)	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)	Mean	Median	Std. Deviation
15	8	16			
16	25	50			
17	15	30	16,24	16	0,813
18	1	2			
19	1	2			

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2023

Hasil analisis data pada tabel 1. menunjukkan bahwa usia remaja putri merupakan usia produktif yaitu antara 15-19 tahun, dengan rata-rata (mean) 16,24 tahun, standar deviasi 0,813.

TABEL 2. Distribusi Karakteristik Responden Remaja putri Berdasarkan kelas, kepemilikan akun instagram, kemudahan aplikasi digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase

No.	Karakteristik	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)
1.	Kelas		
	Teknik Komputer Jaringan 1	13	26
	Teknik Komputer Jaringan 2	13	26
	Akuntansi	14	28
	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1	2	4
	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2	1	2
	Perbankan Syariah	7	14
	Jumlah	50	100
2.	Kepemilikan akun instagram		
	a. Ada	50	100
	b. Tidak ada	0	0
	Jumlah	50	100
3.	Kemudahan aplikasi instagram		
	a. Mudah	49	98
	b. Tidak Mudah	1	2
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa remaja putri yang paling banyak berada di kelas Akuntansi yaitu sebanyak 14 responden (28%), paling sedikit berada di kelas Teknik Kendaraan Ringan yaitu sebanyak 1 responden (2%), semua remaja putri memiliki akun instagram sebanyak 50 responden (100%), hampir semua remaja putri mudah dalam menggunakan aplikasi instagram yaitu sebanyak 49 responden (98%) serta paling sedikit remaja putri tidak mudah dalam menggunakan aplikasi instagram yaitu sebanyak 1 responden (2%).

## B. Analisis Univariat

Analisa univariat ditujukan untuk menggambarkan variabel penelitian meliputi tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap. Variabel tingkat pengetahuan remaja putri terhadap edukasi menggunakan mediasosial instagram dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang. Variabel sikap remaja putri terhadap edukasi menggunakan instagram dikategorikan menjadi sikap positif dan sikap negatif. Berikut ini adalah hasil analisis univariat:

### 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan

- a. Tingkat Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi melalui instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

TABEL 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja putri Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Skor Tingkat Pengetahuan	Kategori	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)
<i>Pre test</i>	Baik	0	0
	Cukup	47	94
	Kurang	3	6
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 50 responden, yang mengalami tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap hampir semua responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 47 responden (94%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (6%).

- b. Tingkat Pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi melalui instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

TABEL 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja putri Setelah Diberikan Edukasi Melalui Instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Skor Tingkat Pengetahuan	Kategori	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)
<i>Post test</i>	Baik	3	6
	Cukup	47	94
	Kurang	0	0
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 50 responden, skor tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap hampir semua responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 47 responden (94%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 3 responden (6%).

## 2. Distribusi Sikap Remaja putri

- a. Sikap remaja putri sebelum diberikan edukasi melalui instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

TABEL 5. Distribusi Sikap Remaja Putri Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Sikap remaja putri	Kategori	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)
<i>Pre test</i>	Sikap Positif	49	98

	Sikap Negatif	1	2
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa dari 50 responden, hampir semua memiliki kategori sikap positif sebelum diberikan edukasi sebanyak 49 responden (98 %), dan remaja putri yang memiliki kategori sikap negatif sebelum diberikan edukasi sebanyak 1 responden (2%).

- b. Sikap remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

TABEL 6. Distribusi Sikap Remaja putri Setelah Diberikan Edukasi Melalui Instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Sikap remaja putri	Kategori	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)
<i>Post test</i>	Sikap Positif	50	100
	Sikap Negatif	0	0
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa dari 50 responden, semua responden remaja putri memiliki kategori sikap positif setelah diberikan edukasi sebanyak 50 responden (100 %).

### C. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan adalah menggunakan *uji Wilcoxon*. Pada bagian ini akan dijelaskan tingkat pengetahuan serta sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui instagram pada remaja putri di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap. Pengambilan keputusan *Uji Wilcoxon* adalah jika  $\rho$  value  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai  $\rho$  value  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

#### 1. Pengaruh Edukasi Melalui Instagram terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

TABEL 7. Analisis Pengaruh Edukasi Melalui Instagram terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Tingkat Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		Z	$\rho$ value
	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)		
Baik	-	-	3	6	-2,449	0,014
Cukup	47	94	47	94		
Kurang	3	6	-	-		
Jumlah	50	100	50	100		

Sumber : Analisis Data Penelitian 2023



Berdasarkan tabel 7. hasil uji statistik uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $\rho$  value  $0,014 \leq \alpha$  dan  $Z$  score = -2,449, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan edukasi melalui instagram terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

## 2. Pengaruh Edukasi Melalui Instagram terhadap Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

TABEL 8. Analisis Pengaruh Edukasi Melalui Instagram terhadap Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Sikap Remaja Putri	Pre test		Post test		Z	$\rho$ value
	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)	Frekuensi (n=50)	Persentase (%)		
Sikap Positif	49	98	50	100		
Sikap Negatif	1	2	-	-	-1,000	0,317
Jumlah	50	100	50	100		

Sumber : Analisis Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 8. hasil uji statistik uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $\rho$  value  $0,317 > \alpha$  dan  $Z$  score = -1,00, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan edukasi melalui instagram terhadap sikap remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui aplikasi instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap sebagian besar kategori cukup (94%).
2. Sikap remaja putri tentang upaya pencegahan anemia sebelum diberikan edukasi melalui instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap sebagian besar memiliki kategori sikap positif (98%) dan setelah diberikan edukasi melalui instagram semua remaja putri memiliki kategori sikap positif (100%).
3. Terdapat pengaruh setelah diberi edukasi melalui instagram terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap ( $\rho$  value =  $0,014 \leq$

0,05). Tidak terdapat pengaruh setelah diberi edukasi melalui instagram terhadap sikap remaja putri di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap ( $p\ value = 0,317 > 0,05$ ).

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian sejenis dan pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan memberikan perbandingan lebih dari dua media agar dapat mengetahui peningkatan pengetahuan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Selama proses penyusunan artikel ini penulis mendapatkan arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Nurhidayah, Sumiaty, and Yuliaty, "Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Anemia," *Wind. Public Heal. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–108, 2022, doi: 10.33096/woph.v3i1.350.
2. I. Masturoh and N. Anggita, "METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN," in *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi KEsehatan (RMIK)*, Cetakan Pe., M. E. Dr. Rini Yayuk Priyati, S.E., Ed. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018, p. 307.
3. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
4. M. A. Masyur, *Mahdiyatul asma masyur p07131320003*. 2021.
5. T. Arisdiani and Y. D. Hastuti, "Tingkat Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Kabupaten Kendal," *J. Kebidanan Malakbi*, vol. 1, no. 2, p. 50, 2020, doi: 10.33490/b.v1i2.300.
6. F. Maulizar, M. J. Fauzi, and M. Chaizuran, "Hubungan pengetahuan dengan kemandirian ibu nifas pada periode awal pasca partum," *Darussalam Indones. J. Nurs. Midwifery*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2021.
7. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.